



**PENGUATAN LITERASI LINGKUNGAN TENTANG TUMBUHAN  
YANG BERPERAN DALAM MITIGASI EROSI (LONGSOR) PADA  
PEMUDA DI DESA SAMBIK BANGKOL KECAMATAN GANGGA,  
KABUPATEN LOMBOK UTARA**

*Strengthening Environmental Literacy Regarding Plants Which Role in  
Erosion (Landslide) Mitigation Among Youth in Sambik Bangkol Village,  
Gangga District, North Lombok Regency*

**Slamet Mardiyanto Rahayu<sup>1</sup>, Syuhriatin<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Universitas Islam Al-Azhar

<sup>1</sup>Email: slamet.mardiyantorahayu84@gmail.com

<sup>2</sup>Email: syuhriatin.unizar@gmail.com

**Abstract**

*Sambik Bangkol is one of the villages in Gangga District, North Lombok Regency. Based on the 2021-2025 North Lombok Regency Disaster Risk Study, Sambik Bangkol is one of the villages that has the potential threat of landslides in the moderate category. Based on community service activities, it can be seen that youth in Sambik Bangkol Village, among other things: better understand the physical environmental conditions in Sambik Bangkol Village, better understand the potential for erosion (landslides) in Sambik Bangkol Village, and better understand the types of plants that have the potential to absorb water. water and reduce the potential threat of erosion (landslides) in Sambik Bangkol Village.*

**Keywords:** Millennial Generation, Ecological Literacy, West Nusa Tenggara

**Abstrak**

Sambik Bangkol merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Berdasarkan Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2025 bahwa Sambik Bangkol merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ancaman bencana longsor kategori sedang. Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui bahwa pemuda di Desa Sambik Bangkol, antara lain: lebih memahami kondisi lingkungan fisik di Desa Sambik Bangkol, lebih memahami tentang potensi bencana erosi (longsor) di Desa Sambik Bangkol, dan lebih memahami jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi menyerap air dan mengurangi potensi ancaman terjadinya erosi (longsor) di Desa Sambik Bangkol.

**Kata Kunci:** Generasi Milenial, Literasi Ekologis, Nusa Tenggara Barat

**PENDAHULUAN**

Sambik Bangkol merupakan salah satu desa yang termasuk dalam Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara. Desa ini memiliki luas 25,18 km<sup>2</sup> dan terdiri dari 58 Rukun Tetangga (RT) dengan jumlah penduduk 8.544 jiwa dan kepadatan penduduk 335 jiwa/km<sup>2</sup> (Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara, 2023).

Berdasarkan Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2025 bahwa Sambik Bangkol merupakan salah satu desa yang memiliki potensi ancaman bencana longsor kategori sedang, gempa bumi kategori tinggi, tsunami kategori rendah, kebakaran hutan dan lahan kategori sedang, cuaca ekstrim kategori sedang, serta gelombang tinggi dan abrasi kategori sedang (Purnomo dkk., 2021).

Literasi lingkungan adalah pemahaman seseorang tentang aspek-aspek yang

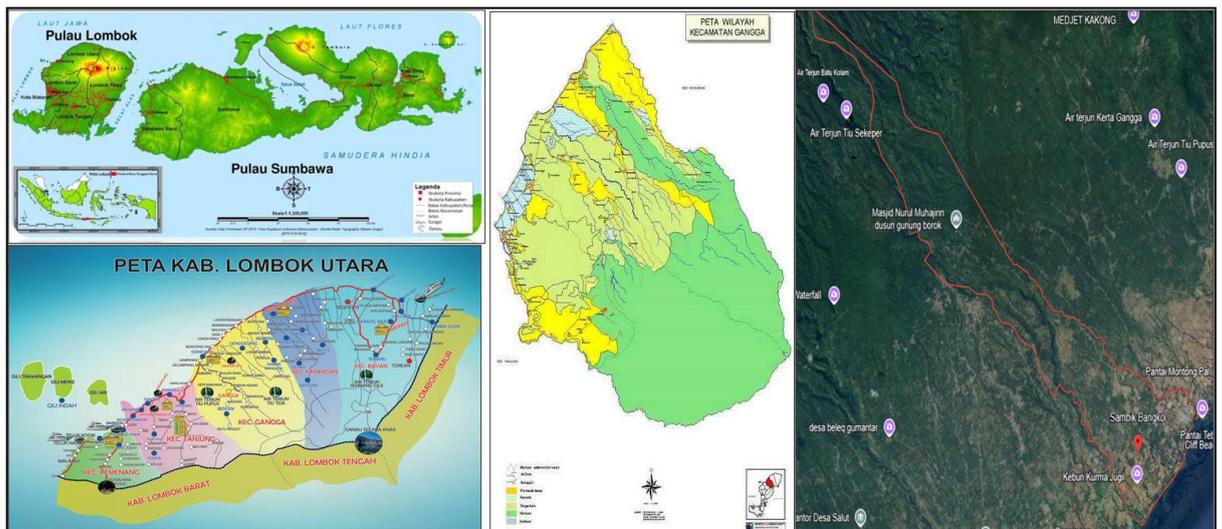
membentuk lingkungan, prinsip-prinsip yang ada di lingkungan dan kemampuan bertindak untuk menjaga kualitas lingkungan yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Literasi lingkungan merupakan bagian dari literasi dasar, yang sangat penting bagi setiap orang untuk memahami dan merasakan bahwa setiap individu adalah bagian dari masalah lingkungan (Farwati dkk., 2021).

Generasi milenial merupakan kelompok produktif yang berperan besar dalam perencanaan dan pengelolaan pariwisata berkelanjutan. Akan tetapi sampai saat ini belum ada kegiatan yang berfokus pada penguatan literasi lingkungan tentang tumbuhan yang berperan dalam mitigasi bencana longsor di Desa Sambik Bangkol. Kelompok Pemuda Desa Sambik Bangkol dengan pengurus sejumlah 10 orang berusia antara 20-25 tahun.

Oleh karena itu perlu dilakukan kegiatan penguatan literasi lingkungan tentang tumbuhan yang berperan dalam mitigasi erosi (longsor) pada pemuda di Desa Sambik Bangkol, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara.

## METODE

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan di Desa Sambik Bangkol, Kecamatan Gangga, Kabupaten Lombok Utara, Provinsi Nusa Tenggara Barat sebagaimana tampak pada Gambar 1.



Gambar 1. Peta Desa Sambik Bangkol

Kegiatan pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan, meliputi:

1. Tahap pendahuluan

Berupa survei mengenai analisis situasi dan kondisi mitra sehingga dapat diketahui permasalahan yang ada dan dirumuskan solusi yang ditawarkan.

2. Tahapan persiapan

Partisipasi dilakukan oleh tim pelaksana dan mitra. Tim pelaksana pengabdian masyarakat mempersiapkan bahan materi yang akan disampaikan pada sosialisasi tanaman pencegah erosi sebagai upaya literasi lingkungan. Mitra merupakan para pemuda di Desa Sambik Bangkol berpartisipasi turut serta dalam mempersiapkan tempat pelaksanaan sosialisasi.

3. Tahapan pelaksanaan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan pada tanggal 8 Juni 2024.

Pelaksanaan melalui metode ceramah yang dilanjutkan dengan diskusi (Arlina dkk., 2023; Fadilah dkk., 2022; Imami dkk., 2021; Laia & Suriadi, 2022; Nisa & Zakiyaturrosyidah, 2021; Prastiwi dkk., 2020; Ratnasari, 2023).

a. Metode Ceramah

Peserta diberikan materi mengenai tanaman pencegah erosi.

b. Metode Diskusi

Peserta diberikan kesempatan untuk bertanya mengenai hal-hal yang belum dipahami terkait peran tumbuhan dalam mencegah terjadinya erosi.

c. Metode Observasi

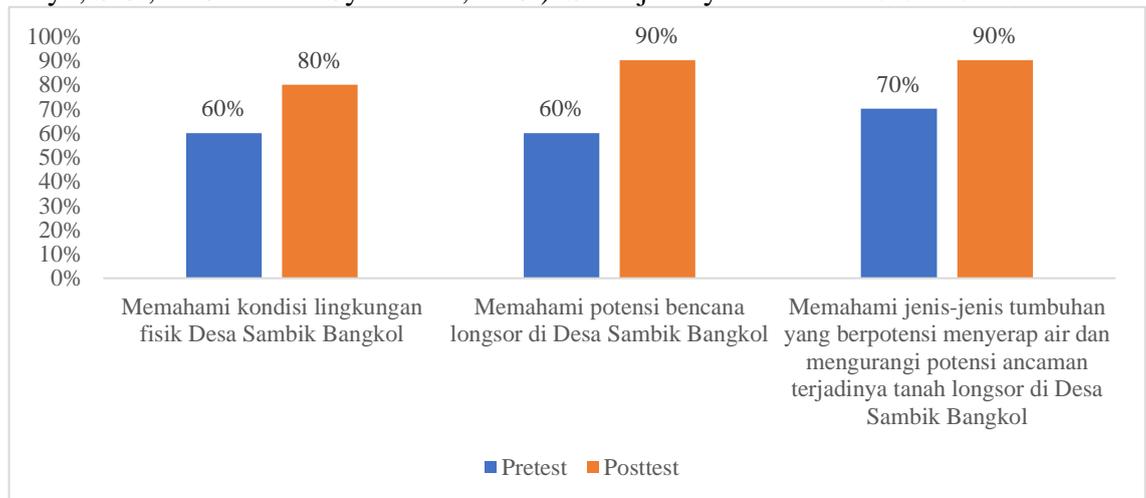
Peserta beserta tim pelaksana melakukan observasi lapangan untuk mengetahui spesies-spesies tumbuhan yang bermanfaat sebagai pencegah erosi di Desa Sambik Bangkol.

4. Tahapan Analisis Data

Data kegiatan kemudian dianalisis dan disajikan dalam bentuk grafik kemudian dideskripsikan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat berupa sosialisasi berupa pemberian materi penguatan literasi lingkungan tentang jenis-jenis tumbuhan yang berperan dalam mitigasi erosi (longsor) oleh narasumber (Dr. Slamet Mardiyanto Rahayu, S.Si, M.Si dan Ir. Syuhriatin, M.Si). Selanjutnya dilakukan sesi diskusi.



Gambar 2. Indikator Keberhasilan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat

Indikator keberhasilan dari pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah meningkatnya jumlah peserta memahami kondisi lingkungan fisik di Desa Sambik Bangkol (gambar 2). Indikator berikutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami tentang potensi bencana erosi (longsor) di Desa Sambik Bangkol (gambar 2). Indikator selanjutnya adalah meningkatnya jumlah peserta yang memahami jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi menyerap air dan mengurangi potensi ancaman terjadinya erosi (longsor) di Desa Sambik Bangkol (gambar 2).

## KESIMPULAN

Berdasarkan kegiatan pengabdian masyarakat dapat diketahui bahwa pemuda di Desa Sambik Bangkol, antara lain: lebih memahami kondisi lingkungan fisik di Desa Sambik Bangkol, lebih memahami tentang potensi bencana erosi (longsor) di Desa Sambik Bangkol, dan lebih memahami jenis-jenis tumbuhan yang berpotensi menyerap air dan mengurangi potensi ancaman terjadinya erosi (longsor) di Desa Sambik Bangkol.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Islam Al-Azhar yang telah memberikan Hibah Pengabdian kepada Masyarakat sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arlina, Khalifah, S.N., Sipahutar, S.N., Gajah, N.A., Shifa, M. (2023). Kemampuan Guru Al-Qur'an Hadis Dalam Menerapkan Metode Pembelajaran di MTS Al-Washliyah Bangun Purba. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 3 (3): 797-803.
- Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara. 2023. *Kecamatan Gangga Dalam Angka 2023*. Tanjung: Badan Pusat Statistik Kabupaten Lombok Utara.
- Farwati, R., Permanasari, A., Firman, H., & Suhery, T. 2021. Integrasi Problem Based Learning dalam STEM Education Berorientasi pada Aktualisasi Literasi Lingkungan dan Kreativitas. *Seminar Nasional Pendidikan IPA Tahun 2021*, 1 (1): 198-206.
- Fadilah, N.A., Putri, S.A., Nadya, W., Herbawani, C.K. (2022). Peningkatan Pengetahuan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Di Yayasan Panti Asuhan Sakinah Depok. *Gervasi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6 (3): 664-673.
- Imami, A.S., Zulaeha, S., Nuriyah, S., Aripin, M.Z., Supriyadi, M., Ahmadi, D.M., Junaidi, M. (2021). Pengembangan Kapasitas Pengurus E-Warong Cahaya Baru Melalui Pelatihan Produk UMKM. *Al-Ijtima': Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1 (2): 174-183.
- Laia, N.T.J. & Suriadi, A. (2022). Meningkatkan Minat Belajar Anak Menggunakan Metode Ceramah Bersama Mahasiswi Kesejahteraan Sosial FISIP USU. *ABDISOSHUM (Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Sosial dan Humaniora)*, 1 (1): 136-141.
- Nisa, K. & Zakiyaturrosyidah. (2021). Pelatihan dan Pendampingan Media Pembelajaran Agama Islam Melalui Permainan Ludo Edukasi di SMPN 2 Perak Jombang. *Jumat Pendidikan: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 (1): 49-57.
- Prastiwi, I.E., Fitria, T.N., Kusuma, I.L. (2020). Sosialisasi Penggunaan Online Shop Berbasis Syariah Di Dukuh Sanggrahan Pucangan, Kartasura, Sukoharjo. *Jurnal Budimas*, 2 (2): 147-152.
- Ratnasari, Fadli, A., Hou, A., Sihombing, E.H., Amelia, R. (2023). Strengthening Digital Literacy in Determining the Attitude of Milenials in Online Shopping in SMA Yaspenmas. *Gandrung: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4 (1): 673-679.



Purnomo, A.H., Kusnadi, Kardoso, R., Ulfah, A., & Mulyono, D.S. 2021. *Kajian Risiko Bencana Kabupaten Lombok Utara Tahun 2021-2025*. Tanjung: Pemerintah Kabupaten Lombok Utara dan Badan Nasional Penanggulangan Bencana.

